

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran umum usahatani padi sawah di daerah penelitian dapat diketahui bahwa jenis padi sawah yang diusahakan berupa benih lokal seperti jarum mas dan putih kuning. Pola tanam yang digunakan adalah pola tanam jajar legowo 4 : 1. Produksi padi sawah yang dihasilkan dari kegiatan usahatani padi sawah rata-rata sebesar 2.992 kg/petani dengan harga jual rata-rata Rp 5.000/kg. Rata-rata penggunaan faktor produksi pada usahatani padi sawah untuk lahan yakni 0,62 ha/petani, benih 23,92 kg/petani, pupuk urea 24,11 kg/petani, pupuk NPK 36,98 kg/petani, pestisida 0,71 liter/petani, dan tenaga kerja 42,69 HOK/petani.
2. Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan, diperoleh bahwa penggunaan faktor produksi berupa luas lahan, benih, pupuk urea, pestisida dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap hasil produksi usahatani padi sawah. Sedangkan faktor produksi pupuk NPK tidak berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah.
3. Penggunaan faktor produksi berupa luas lahan, benih, pupuk urea, pestisida, dan tenaga kerja belum efisien secara ekonomis yang mana dapat dilihat dari nilai indeks efisiensi yang didapatkan yaitu > 1 sehingga penggunaan faktor produksi yang bersangkutan perlu ditambah untuk mencapai efisiensi ekonomis. Sedangkan faktor produksi pupuk NPK tidak efisien yang bisa

dilihat dari nilai indeks efisiensi < 1 sehingga penggunaan pupuk NPK perlu dikurangi untuk mencapai efisiensi ekonomis.

4. Kombinasi penggunaan faktor-faktor produksi usahatani padi sawah berupa luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk NPK, pestisida dan tenaga kerja yang dapat memberikan produksi optimal membutuhkan perhitungan dari segi harga dan efisiensi apakah layak atau tidak untuk dilakukan.

5.2 Saran

Beberapa hal yang dapat disarankan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Untuk Pemerintah Kabupaten Batang Hari melalui Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura perlu adanya perhatian dan kontrol kepada petani padi sawah di Kecamatan Pelayung, agar lebih memperhatikan harga input produksi usahatani padi sawah yang beredar sehingga petani mampu menggunakannya sesuai anjuran penyuluh pertanian dengan tujuan meningkatkan produksi usahatannya.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani sebagai pengelola usahatani dalam teknik budidaya padi sawah dan pengalokasian faktor-faktor produksi secara efisien dan efektif sesuai dengan anjuran penyuluh pertanian yang berlaku di daerah penelitian sehingga bisa mencapai efisiensi secara ekonomis.